

**DISEMINASI INFORMASI TINGKAT KERAWANAN TANAH  
LONGSOR MENGGUNAKAN *ARCGIS HUB* MELALUI PENDEKATAN  
UNIT LAHAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Disusun oleh:

Joko Prasetyo

18/426109/SV/15251

**ABSTRAK**

Kejadian tanah longsor di Kabupaten Semarang pada tahun 2019 telah terjadi sebanyak 69 kejadian. Data BPBD Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa 17 dari 19 kecamatan mengalami kejadian tanah longsor pada kelas rendah hingga tinggi. Masyarakat kurang mengetahui mengenai sistem pelaporan ketika terjadi bencana tanah longsor dan tingkat kerawanan tanah longsor di daerahnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu memetakan sebaran kawasan rawan bencana longsor di Kabupaten Semarang melalui pendekatan unit lahan dan memanfaatkan media daring sebagai bentuk diseminasi informasi kebencanaan tanah longsor dengan berbasis *WebGIS*.

Metode penelitian menggunakan *overlay analysis* (tumpang susun *layer*) dengan pendekatan unit lahan. Pendekatan unit lahan berbasis pada bentuk lahan. Visualisasi dengan memanfaatkan aplikasi di *ArcGIS Online* berupa *ArcGIS Dashboard*, *ArcGIS StoryMaps*, dan *Survey123* yang dikemas di *ArcGIS Hub*.

Hasil penelitian berupa *WebGIS* yang memiliki beberapa fitur seperti Dashboard, Sistem Pelaporan, Narasi Kejadian Longsor, dan Unduh Data berformat *shapefile* dan *jpeg*. Hasil ini menggunakan *ArcGIS Hub* sebagai media diseminasi tanah longsor yang selanjutnya disebut Si Tangkas. Berdasarkan analisis, tingkat kerawanan tanah longsor sangat rendah sebesar 59,51%; kelas rendah sebesar 32,69%; kelas sedang sebesar 4,98%; kelas tinggi sebesar 2,29%; dan kelas sangat tinggi sebesar 0,53%.

**Kata Kunci:** Tanah Longsor, *Overlay Analysis*, *WebGIS*

***DISSEMINATION OF LANDSLIDE VULNERABILITY INFORMATION  
USING ARCGIS HUB THROUGH LAND UNIT APPROACH IN  
SEMARANG REGENCY***

*Written by:*

Joko Prasetyo

18/426109/SV/15251

***ABSTRACT***

*Landslide incidents in Semarang Regency on 2019 have occurred as many as 69 incidents. Data from BPBD Semarang Regency showed that 17 of the 19 sub-districts experienced landslide events in the low to high class. People do not know about the reporting system when a landslide occurs and the level of vulnerability to landslides in their area. The purpose of this study is to map the distribution of landslide-prone areas in Semarang Regency through the land unit approach and utilize online media as a form of dissemination of landslide disaster information based on WebGIS.*

*The research method uses overlay analysis (lift layer) with a land unit approach. The land unit approach is based on the shape. Visualization by utilizing applications in ArcGIS Online in the form of ArcGIS Dashboard, ArcGIS StoryMaps, and Survey123 packaged in ArcGIS Hub.*

*The results of the study in the form of WebGIS which has several features such as Dashboard, Reporting System, Landslide Event Narrative, and Download Data format shapefile and jpeg. This result uses ArcGIS Hub as a medium of dissemination of landslides which is then called Si Tangkas. Based on analysis, the landslide insecurity rate is very low by 59,51%; low class by 32,69%; medium class by 4,98%; high class by 2,29%; and a very high class of 0,53%.*

***Keywords:*** *Landslide, Overlay Analysis, WebGIS*